

**Praktik Kerja di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Periode 4 September - 27 Oktober 2023, Pemantauan Terapi Obat Pasien Calculus of Kidney, Calculus of Ureter, dan Cystitis di RSUD Tarakan = Pharmacist Intern at Tarakan Regional General Hospital Period September 4 - October 27, 2023, Drug Therapy Monitoring of Calculus of Kidney, Calculus of Ureter, and Cystitis Patients at Tarakan Hospital**

Tasya Adinda Rahmania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920543200&lokasi=lokal>

---

#### Abstrak

Pelayanan kefarmasian oleh seorang apoteker yang beriorientasi pada pasien di rumah sakit lebih dikhawatirkan pada pemberian pelayanan farmasi klinik dengan tujuan untuk meminimalkan terjadinya permasalahan terkait obat atau Drug Related Problems (DRPs). Salah satu kegiatan pelayanan farmasi klinis yang tertuang dalam PMK No. 72 Tahun 2016, yaitu Pemantauan Terapi Obat (PTO). Kegiatan PTO mencakup pengkajian pilihan obat, dosis, cara pemberian obat, respons terapi, reaksi obat yang tidak diinginkan, serta rekomendasi perubahan atau alternatif terapi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan kegiatan Pemantauan Terapi Obat (PTO) pada pasien rawat inap di RSUD Tarakan selama 29 September – 24 Oktober 2023. Metode penelitian dengan observasi dan studi literatur, kegiatan observasi dilakukan dalam bentuk visite kepada pasien, kemudian pengambilan data dilakukan berdasarkan data rekam medis pasien, pemantauan terapi yang diberikan dari awal masuk RS hingga obat pulang, catatan perkembangan pasien, dan hasil laboratorium. Hasil penelitian yang diperoleh Pemilihan terapi tidak tepat yaitu pada pemberian cetirizine, tidak tepat dosis yaitu pada pemberian terapi rifampisin dosis yang diberikan kurang dan sucralfate diberikan dengan dosis yang lebih, dan potensi interaksi obat yaitu pada ceftriaxone dan ca glukonat, bicnat dan rifampisin, bicnat dan isoniazid. RSUD Tarakan sudah menerapkan pelayanan farmasi klinis sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 dengan baik dan tepat. .... Pharmaceutical services provided by a patient-oriented pharmacist in hospitals are specifically aimed at delivering clinical pharmacy services with the goal of minimizing Drug Related Problems (DRPs). One of the clinical pharmacy activities outlined in Regulation No. 72 of 2016 is Drug Therapy Monitoring (DTM). DTM activities include assessing drug selection, dosage, administration methods, therapy response, adverse drug reactions, and recommendations for therapy changes or alternatives. This research aims to conduct Drug Therapy Monitoring (DTM) activities for inpatients at Tarakan Regional General Hospital from September 29 to October 24, 2023. The research method involves observation and literature review. Observation activities consist of patient visits, followed by data collection based on patient medical records, monitoring therapy from admission to discharge, patient progress notes, and laboratory results. The research findings indicate inappropriate therapy selection, such as the administration of cetirizine, incorrect dosages, such as under-dosing rifampicin and over-dosing sucralfate, and potential drug interactions involving ceftriaxone with calcium gluconate, bicarbonate with rifampicin, and bicarbonate with isoniazid. Tarakan Regional General Hospital has effectively implemented clinical pharmacy services in accordance with Regulation No. 72 of 2016.